

PERBAIKAN *HARVEST STRATEGY* DAN RENCANA PENGELOLAAN PERIKANAN RAJUNGAN DI WPPNRI 712 YANG BERBASIS DI CIREBON DAN DEMAK

KARTO PULUNG



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Perbaikan *Harvest Strategy* dan Rencana Pengelolaan Perikanan Rajungan di WPPNRI 712 yang berbasis di Cirebon dan Demak adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Karto Pulung
C4503231009



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

KARTO PULUNG. Perbaikan *Harvest Strategy* dan Rencana Pengelolaan Perikanan Rajungan di WPPNRI 712 yang berbasis di Cirebon dan Demak. Dibimbing oleh AM AZBAS TAURAUSMAN dan BUDY WIRYAWAN.

Rajungan merupakan komoditas ekspor perikanan Indonesia yang mempunyai nilai ekonomis tinggi pada tahun 2023 mencapai USD 447,6 juta dengan produksi rajungan terbesar Indonesia berasal dari WPPNRI 712, yaitu 38%. Status pemanfaatan rajungan di WPPNRI 712 mencapai *fully exploited*, sehingga diperlukan pengawasan dan pengelolaan yang ketat untuk mencegah terjadinya *over exploited*. Pemerintah telah menetapkan RPP rajungan dan strategi pemanfaatan (*Harvest Strategy*) rajungan di WPPNRI 712. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi RPP dan *harvest strategy* perikanan rajungan serta menghasilkan rekomendasi opsi tindakan pengelolaan rajungan yang mendukung keberlanjutan.

Pengumpulan data lapangan dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Desember 2024 di Cirebon dan Demak. Kedua daerah tersebut merupakan lokasi monitoring dan evaluasi *harvest strategy* dan sentra perikanan rajungan di WPPNRI 712. Data yang dikumpulkan mencakup parameter biologi, sosial dan ekonomi perikanan rajungan. Metode yang digunakan adalah *observasi* dan wawancara. Analisis dilakukan untuk parameter biologi meliputi koefisien pertumbuhan, lebar karapas rajungan pertama kali tertangkap dan matang gonad, laju eksploitasi, CPUE dan *spawning potential ratio* (SPR). Parameter sosial dan ekonomi meliputi analisis kelayakan dan kondisi usaha penangkapan rajungan serta merumuskan rekomendasi perbaikan rencana aksi.

Rajungan di Cirebon dan Demak ditangkap dengan menggunakan bubu, jaring, arad, garuk (khusus Cirebon). Hasil tangkapan didominasi rajungan jantan di Cirebon sebesar 64% dan Demak sebesar 51%. Lebar karapas rajungan di kedua lokasi berkisar antara 50-181mm. Di Cirebon persentase rajungan yang tertangkap dengan alat tangkap bubu, jaring, arad, garuk berturut-turut adalah 81, 88, 77 dan 69%. Sedangkan komposisi alat tangkap bubu, jaring dan arad yang digunakan untuk menangkap rajungan di Demak masing-masing sebesar 96, 99 dan 81%. Persentase rajungan yang layak tangkap mencapai 93% di Demak dan 83% di Cirebon. Proporsi rajungan tidak bertelur yang tertangkap di Cirebon sebesar 72% dan Demak sebesar 73%. Parameter CPUE menunjukkan tren peningkatan sebesar 7% di Cirebon dan 22% di Demak, berarti sumber daya rajungan dalam kondisi baik. Lebar karapas pertama kali tertangkap lebih besar dari pertama kali memijah ($CW_c > CW_m$), yaitu $99,01 > 98,82$ mm memberikan kesempatan rajungan untuk memijah sebelum tertangkap. Namun, laju eksploitasi (E) menunjukkan tekanan penangkapan melebihi optimal, karena nilai E sebesar 0,66 ($> 0,5$). Nilai SPR tahun 2021–2024 berkisar antara 20–30% yang mengindikasikan status pemanfaatan *fully exploited*.

Analisis ekonomi menunjukkan bahwa biaya investasi yang terbesar dalam penangkapan rajungan adalah perahu, mesin, alat tangkap dan paling rendah adalah perizinan. Biaya operasional penangkapan rajungan yang paling besar adalah biaya



tidak tetap, meliputi konsumsi bahan bakar mobil (BBM), perbekalan dan umpan (khusus bubu). Alat tangkap bubu membutuhkan biaya terbesar dan juga memberikan keuntungan terbesar. Biaya operasional terbesar selanjutnya adalah arad, akan tetapi memberikan keuntungan yang paling rendah. Semua alat tangkap masih layak digunakan karena rasio penerimaan terhadap biaya (R/C) lebih dari 1. Rata-rata pendapatan yang diterima setiap oleh nelayan pemilik bubu, jaring dan arad di Cirebon masing-masing adalah Rp7.102.000; 5.720.000; 5.268.000 sedangkan ABK adalah Rp2.367.000; 1.907.000; 1.828.000. Sementara itu, di Demak pendapatan nelayan pemilik bubu sebesar Rp5.251.000, jaring sebesar Rp4.722.000, dan arad sebesar Rp4.475.000, sedangkan untuk ABK bubu sebesar Rp2.625.000, jaring sebesar Rp2.361.000 dan arad sebesar Rp2.238.000.

Analisis *The Fisheries Livelihoods Resilience Check* (FLIRES) menunjukkan bahwa alat tangkap bubu mendapatkan nilai yang tertinggi, kemudian jaring dan arad. Aspek kelembagaan merupakan aspek yang paling rendah. Selain itu, masih adanya potensi konflik antar nelayan terjadi akibat penggunaan alat tangkap arad yang menyebabkan kerusakan dan kehilangan alat tangkap milik nelayan bubu dan jaring. Di sisi lain, kesadaran nelayan untuk membentuk kelompok nelayan atau usaha bersama masih rendah, sehingga membatasi akses terhadap berbagai program pemerintah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa stok rajungan relatif sama dengan kondisi saat penetapan HS perikanan rajungan di WPPNRI 712 pada tahun 2020, yaitu *fully exploited*. Sasaran peningkatan CPUE sebesar 25% dalam RPP rajungan belum tercapai, namun sasaran persentase rajungan layak tangkap diatas 70% ($\geq 70\%$) telah terpenuhi. Secara umum pendapatan nelayan pemilik di atas UMK, sementara ABK di bawah UMK. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan rencana aksi untuk perbaikan RPP dan HS rajungan di WPPNRI 712 dengan melakukan pendataan perahu dan alat tangkap nelayan, meningkatkan populasi rajungan dan pengaturan upaya penangkapan rajungan, serta pembentukan dan pembinaan kelembagaan nelayan.

Kata Kunci: CPUE, *Harvest Strategy*, LB-SPR, Pendapatan nelayan, Rajungan (*Portunus pelagicus*), Rencana Pengelolaan Perikanan, WPPNRI 712

SUMMARY

KARTO PULUNG. Improving the Harvest Strategy and Fisheries Management Plan of Blue Swimming Crab in Fisheries Management Area (WPPNRI) 712 based on data from Cirebon and Demak. Supervised by AM AZBAS TAURAUSMAN and BUDY WIRYAWAN.

Blue swimming crab or BSC (*Portunus pelagicus*) is a high-value Indonesian fishery export commodity generating USD 447.6 million in 2023. The largest production share was recorded in Fisheries Management Area (FMA or WPPNRI) 712, contributing 38% of the national total. Cirebon and Demak serve as major landing sites for BSC in this region. The stock of BSC in WPPNRI 712 is classified as fully exploited, requiring strict management and monitoring measures to prevent further over-exploitation. The Indonesian government has assigned the regulation there are blue swimming crab fisheries management plan (BSC FMP or RPP Rajungan) and harvest strategy (HS) of BSC fisheries in WPPNRI 712. This study aims to evaluate the implementation of the fisheries management plan and the harvest strategy and develop recommendations for improved management actions to support the sustainability of BSC fisheries.

Field data were collected from August to December 2024 in Cirebon and Demak. Both areas are the fishery centre of the BSC in WPPNRI 712 and locations for monitoring and evaluating the harvest strategy. The data included biological, social, and economic parameters related to the BSC fishery. The methods used were direct observation and interviews. The biological parameters analysed included growth coefficient, carapace width at first capture (CWc) and sexual maturity (CWm), exploitation rate, catch per unit effort (CPUE), and spawning potential ratio (SPR). Social and economic analyses focused on the feasibility of the crab fishing business and the development of recommendations for improving the action plan.

Blue swimming crabs in Cirebon and Demak are caught using traps, gillnets, trawl nets (arad), and dredges (used only in Cirebon). The average proportion of male BSC caught was 64% in Cirebon and 51% in Demak. The carapace widths range between 50 and 181 mm. In Cirebon, the percentage of legal-sized BSC caught using traps, gillnets, arad, and dredges were 81, 88, 77, and 69% respectively, while in Demak, traps accounted for 96%, gillnets 99%, and trawl nets 81%. The proportion of legal-sized BSC caught reached 93% in Demak and 83% in Cirebon. The proportion of non-berried BSC caught was 72% in Cirebon and 73% in Demak. CPUE trends showed an increase of 7% in Cirebon and 22% in Demak, indicating healthy stock conditions. The average size at first capture (CWc) was greater than the size at first maturity (CWm), i.e., 99,01 > 98,82 mm, meaning BSC have a chance to spawn before being harvested. However, the exploitation rate (E) was 0,66, exceeding the optimal level ($E > 0,5$). The SPR between 2021–2024 ranged from 20 to 30%, indicating the stock remains fully exploited.

Economic analysis showed that the largest investment costs in BSC fishing were for boats, engines, and fishing gear, with the lowest being licensing fees. The

highest operational costs were for variable expenses such as fuel, supplies, and bait (for traps). Among the gear types, traps had the highest costs but also generated the highest profits. Conversely, trawl nets had high operational costs but the lowest profits. All gear types were still economically viable with an R/C ratio greater than 1 (one). The average monthly income for owner fishers using traps, gillnets, and trawl nets in Cirebon was IDR7.102.000, 5.720.000, and 5.268.000, respectively. For crew members (ABK), the incomes were IDR 2.367.000, 1.907.000, and 1.828.000. In Demak, the incomes for owner fishers were IDR5.251.000, 4.722.000, and 4.475.000, while ABK earned IDR2.625.000, 2.361.000, and 2.238.000.

FLIRES analysis showed that BSC traps received the highest score, followed by gillnets and trawl nets. The institutional aspect received the lowest score. Additionally, conflicts among fishers still occur due to the use of trawl nets, which often damage or displace the gear used by trap and gillnet fishers. On the other hand, the awareness among fishers to form groups or cooperatives remains low, which limits access to government programs.

The current stock condition remains relatively similar to its status when the HS for BSC in WPPNRI 712 was established in 2020, which classified the resource as fully exploited. The target (operational objective) of increasing CPUE by 25% as stated in the Blue Swimming Crab Fishery Management Plan (RPP) has not yet been achieved. However, the target of achieving a proportion of $\geq 70\%$ of legally harvestable crabs has been successfully met. In general, the income of boat owners exceeds the regional minimum wage (UMK), while crew members (ABK) earn below the UMK. This study recommends the following management actions to improve the implementation of the RPP and HS in WPPNRI 712: Conducting comprehensive data collection on fishing vessels and fishing gear, enhancing BSC population and regulating fishing efforts, and strengthening fisher organizations through institutional development and capacity building.

Keywords: CPUE, Harvest Strategy, LB-SPR, Fisher's income, Blue Swimming Crab (*Portunus pelagicus*), FMP, WPPNRI 712



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERBAIKAN *HARVEST STRATEGY* DAN RENCANA PENGELOLAAN PERIKANAN RAJUNGAN DI WPPNRI 712 YANG BERBASIS DI CIREBON DAN DEMAK

KARTO PULUNG

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Teknologi Perikanan Laut

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M.Sc.



Judul Tesis : Perbaikan *Harvest Strategy* dan Rencana Pengelolaan Perikanan
Rajungan di WPPNRI 712 yang berbasis di Cirebon dan Demak

Nama : Karto Pulung
NIM : C4503231009

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Am Azbas Taurusman, S.Pi, M.Si



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Budy Wiryawan, M.Sc



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Ronny Irawan Wahju, M.Phil.
NIP. 19610906 198703 1 002



Dekan Fakultas:
Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc.
NIP19630731 198803 1 002



Tanggal Ujian 5 Agustus 2025

Tanggal Lulus: Agustus 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2024 adalah sumber daya rajungan, dengan judul Perbaikan *Harvest Strategy* dan Rencana Pengelolaan Perikanan Rajungan di WPPNRI 712 yang berbasis di Cirebon dan Demak.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Dr. Am Azbas Taurusman, S.Pi., M.Si sebagai ketua komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Budy Wiryawan, MSc sebagai anggota komisi pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M.Sc., selaku penguji di luar komisi atas saran dan masukan dalam penyempurnaan tesis. Keluarga tercinta (istri dan kedua bidadari kecil) yang selalu memberikan doa, semangat, dan menjadi sumber motivasi utama dalam menyelesaikan tesis ini.

Dalam kesempatan yang baik ini, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik, membesarkan, serta senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan selama proses penyusunan tesis ini;
2. Ketua, para dosen pengajar dan staf akademik Program Studi Teknologi Perikanan Laut (TPL), yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta bantuan administrasi dan fasilitas yang disediakan selama masa studi;
3. DKP atau TPPRB Provinsi Jawa Barat, DKP Provinsi Jawa Tengah, DKP Kabupaten Demak, DKPP Kabupaten Cirebon, penyuluh perikanan, dan Yayasan REKAM sebagai mitra yang berkontribusi dalam memberikan dukungan teknis, data, dan fasilitasi lapangan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik;
4. Teman-teman TPL 60: Mas Nanang, Mas Yoppie, Mbak Intan, Mbak Faizah, Mbak Adjeng, Desi, Dafi, Egga, Chika, Sita, dan Okto “selalu semangat dan sukses buat kita semua”;
5. Bagian SDMAO-DJPT dan Pusdik-BPPSDMKP yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan dan pendampingan serta bantuan administrasi sehingga bisa menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya pengelolaan perikanan rajungan berkelanjutan.

Bogor, Agustus 2025

Karto Pulung



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
II METODE	6
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
2.2 Alat dan Bahan	6
2.3 Prosedur Kerja	7
2.3.1 Jenis data dan metode pengumpulan data	7
2.3.2 Metode pengambilan sampel (sampling)	8
2.4 Analisis Data	9
2.4.1 Analisis Status Pemanfaatan Rajungan dalam Kerangka Implementasi <i>Harvest Strategy</i> Rajungan di WPPNRI 712	10
2.4.2 Analisis Kondisi Sosial dan Ekonomi Perikanan Rajungan dalam Kerangka Implementasi RPP Rajungan	13
III HASIL DAN PEMBAHASAN	16
3.1 Karakteristik Perikanan Rajungan	16
3.2 Analisis Status Pemanfaatan Rajungan dalam Kerangka Implementasi <i>Harvest Strategy</i> Rajungan di WPPNRI 712	22
3.3 Analisis Kondisi Sosial dan Ekonomi Perikanan Rajungan dalam Kerangka Implementasi RPP Rajungan	35
3.4 Rekomendasi Opsi Tindakan Pengelolaan Rajungan	53
IV KESIMPULAN DAN SARAN	62
4.1 Kesimpulan	62
4.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Alat dan bahan yang digunakan	6
2	Jenis, sumber dan metode pengumpulan data setiap tujuan penelitian	7
3	Jumlah sampel rajungan berdasarkan lokasi, alat tangkap dan sumber data	9
4	Jumlah responden untuk masing-masing lokasi dan alat tangkap	9
5	Jenis data persepsi nelayan terhadap kondisi sosial ekonomi perikanan rajungan	15
6	Ukuran perahu dan alat penangkapan rajungan di Cirebon dan Demak	16
7	Jumlah rajungan jantan dan betina yang didaratkan di lokasi penelitian tahun 2021-2024.	22
8	Upaya penangkapan rajungan di lokasi penelitian (trip/perahu/hari)	28
9	Nilai parameter pertumbuhan dan SPR di WPPNRI 712	31
10	Informasi umum nelayan responden di lokasi penelitian	35
11	Rata-rata keuntungan usaha penangkapan rajungan di lokasi penelitian	40
12	Analisis usaha perikanan rajungan di lokasi penelitian	41
13	Tujuan, indikator dan hasil evaluasi berdasarkan analisis hasil penelitian di lokasi penelitian	53
14	Usulan rekomendasi perbaikan rencana aksi HS perikanan rajungan di WPPNRI 712	56
15	Sasaran, tolok ukur dan hasil penelitian dalam mencapai tujuan mengelola perikanan rajungan secara terukur dan berkelanjutan untuk mendukung ketersediaan sumber daya rajungan	57
16	Sasaran, tolok ukur dan evaluasi hasil penelitian dalam mencapai tujuan masyarakat perikanan rajungan yang sejahtera secara sosial dan ekonomi	58
17	Usulan rekomendasi perbaikan rencana aksi RPP rajungan	60

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	5
2	Lokasi penelitian	6
3	Ilustrasi alat penangkapan rajungan di Cirebon dan Demak	17
4	Daerah penangkapan rajungan di Cirebon (a) dan Demak (b)	20
5	Persentase rajungan jantan dan betina tahun 2021–2024 lokasi penelitian	23
6	Fluktuasi bulanan rajungan betina tahun 2021-2024 di lokasi penelitian	23
7	Hubungan antara lebar karapas dan berat rajungan di lokasi penelitian	24
8	Distribusi lebar karapas rajungan di lokasi penelitian	25
9	Persentase rajungan layak tangkap di lokasi penelitian tahun 2021-2024	26
10	Persentase rajungan layak tangkap menurut alat tangkap di Cirebon	26
11	Persentase rajungan layak tangkap menurut alat tangkap di Demak	27
12	Persentase rajungan dalam kondisi bertelur dan tidak di lokasi penelitian	27
13	Persentase rajungan dalam kondisi bertelur bulanan di lokasi penelitian	28
14	Tren CPUE rajungan di Cirebon tahun 2021-2023	29

15	Fluktuasi bulanan CPUE rajungan di Cirebon	29
16	Tren CPUE rajungan di Demak tahun 2021-2024	30
17	Fluktuasi bulanan CPUE rajungan di Demak	30
18	Nilai SPR di lokasi penelitian tahun 2021-2024	31
19	Rincian biaya investasi penangkapan rajungan di lokasi penelitian	36
20	Investasi upaya penangkapan rajungan berdasarkan alat tangkap di lokasi penelitian	38
21	Biaya operasional penangkapan rajungan di lokasi penelitian	39
22	Perbandingan pendapatan nelayan pemilik dan ABK dibandingkan dengan UMK di lokasi penelitian	42
23	Analisis FLIRES nelayan alat tangkap jaring di lokasi penelitian	44
24	Hasil analisis FLIRES alat tangkap bubu di lokasi penelitian	47
25	Hasil analisis FLIRES alat tangkap arad di lokasi penelitian	49
26	Hasil analisis FLIRES nelayan pemilik dan ABK alat tangkap jaring	51
27	Hasil analisis FLIRES nelayan pemilik dan ABK alat tangkap bubu	51
28	Hasil analisis FLIRES nelayan pemilik dan ABK alat tangkap arad	52

DAFTAR LAMPIRAN

1	Nilai rata-rata hasil kuesioner FLIRES	72
2	Dokumentasi kegiatan penelitian di Demak	74
3	Dokumentasi kegiatan penelitian di Cirebon	76

